

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini pendidikan dengan kehidupan hampir tidak ada bedanya. Keduanya memiliki pengertian yang telah menyatu dalam sebuah kerangka filosofis. Proses pendidikan tidak lain adalah proses bagi manusia dalam mengarungi samudera kehidupan dan sebaliknya. Maksudnya, proses bagaimana seseorang mengenali dirinya dengan segala potensi yang ia miliki dan paham dengan apa yang tengah dihadapinya dalam realitas hidup yang nyata ini. Generasi muda yang seharusnya menjadi penerus bangsa saat ini belum bisa mengenali diri mereka sendiri dengan segala potensi yang mereka miliki, serta paham dengan apa yang tengah di hadapinya dalam kehidupan yang nyata ini. Selain itu mereka juga tidak tahu apa yang sedang mereka hadapi. Hal ini merupakan tanda-tanda pendidikan di Indonesia mulai mengalami kemerosotan. Beberapa faktor yang memicu terjadinya kemerosotan pendidikan di Indonesia antara lain : generasi penerus bangsa itu sendiri sebagai pelaku atau pemeran utama yang menerima pendidikan, tenaga pengajar sebagai pembimbing dalam dunia pendidikan, fasilitas-fasilitas sebagai penunjang kegiatan kependidikan, peranan pemerintah dalam hal pengembangan kualitas pendidikan.

Mayoritas generasi Indonesia memiliki kebiasaan malas yang lama-lama menjadi karakter buruk. Malas memainkan otak untuk bersaing, malas berusaha menyesuaikan perkembangan zaman, cenderung primitif, tidak ingin tau tentang perkembangan di era globalisasi. Yang dipikirkan hanya bagaimana cara

memperkaya diri. Kalau itu memang yang telah terjadi maka jelaslah pendidikan Indonesia dikategorikan sebagai negara yang pendidikannya rendah. Selain itu, kondisi sekolah dan fasilitas pendukung lain sepertinya masih jauh dari yang diharapkan. Seharusnya fasilitas pendidikan bisa digunakan sebagai jembatan untuk memajukan pendidikan Indonesia. Karena dengan begitu siswa/pelajar pun tidak akan tertinggal oleh perkembangan pendidikan di dunia.

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur dalam organisasi yang mempunyai peranan penting, dimana maju mundurnya suatu organisasi bergantung pada peran yang dijalankan oleh orang-orang yang ada di dalamnya. Manusia selain merupakan unsur pelaksana dari pada kebijakan-kebijakan dalam organisasi, mereka juga merupakan makhluk yang mempunyai pikiran, perasaan, kebutuhan, serta harapan-harapan tertentu. Dalam hal ini karyawan membutuhkan tempat dan suasana yang nyaman sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan. Kualitas pendidikan dengan lulusan seringkali dipandang tergantung pada peran guru dalam pengelolaan komponen-komponen pengajaran yang digunakan dalam proses mengajar yang menjadi tanggung jawab sekolah. SMA Xaverius 1 Palembang merupakan sekolah unggulan. Siswa yang masuk ke SMA Xaverius 1 Palembang harus mempunyai nilai yang memadai. Sedangkan dari segi output, SMA Xaverius 1 Palembang menghasilkan siswa-siswa yang berprestasi di tingkat nasional maupun tingkat internasional, sebagai contoh Yudistira Virgus meraih medali emas di Apho (*Asian Physic Olimpiade*) di Bangkok tahun 2003 dan Ali Sucipto meraih medali emas dalam IPho (*International Physic Olimpiade*) di Salamanca, Spanyol tahun 2005. Nilai rata-

rata untuk masuk SMA Xaverius 1 Palembang adalah 70-75. Untuk itu guru harus bisa membuat kondisi pembelajaran di dalam kelas terbentuk dengan baik. Hal ini tentu akan berpengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa, partisipasi aktif siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas dan akan tercapainya tujuan pembelajaran secara keseluruhan. Guru dituntut untuk dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang dipandang kondusif dan menyenangkan oleh siswa, sehingga hal tersebut diharapkan dapat menjadikan siswa bersedia untuk secara proaktif berusaha mencapai tujuan pembelajaran tanpa ada rasa paksaan.

Penelitian sejenis dari jurnal yang pernah dilakukan oleh Andi Nurhasanah 2010 dengan judul Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Bank Indonesia Cabang Samarinda menyatakan bahwa lingkungan fisik dan lingkungan non fisik terdapat pengaruh nyata dengan prestasi kerja baik secara parsial maupun simultan. Keberhasilan suatu organisasi dalam mempertahankan karyawan yang telah dimiliki tidak dapat dicapai dengan cara yang mudah. Hal tersebut hanya dapat terwujud berkat kepiawaian organisasi dalam memahami kebutuhan karyawannya dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, sehingga akan memberikan rasa kepuasan kerja bagi karyawan. Karyawan selalu berharap adanya kesinambungan pekerjaan dan diimbangi dengan peningkatan kesejahteraan untuk karyawan dan keluarganya dari waktu ke waktu. Perusahaan perlu mengetahui berbagai kelemahan dan kelebihan karyawan sebagai landasan untuk memperbaiki kelemahan dalam rangka meningkatkan kinerja atau prestasi, produktivitas, dan pengembangan karyawan. Salah satu kelemahan yang dapat menyebabkan kinerja, produktivitas, dan pengembangan

karyawan menjadi terganggu adalah lingkungan kerja yang kurang mendukung prestasi kerja. Untuk itu diperlukan prestasi kerja sesuai dengan bidang tugasnya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Jika kebutuhan untuk berprestasi makin tinggi maka orang akan berusaha menetapkan suatu tujuan yang penuh tantangan namun masih mungkin dicapai, serta melakukan pendekatan yang tealistis terhadap resiko dan bertanggung jawab atas penyelesaiannya.

Lingkungan kerja yang secara fisik merupakan bagian dari kondisi kerja hendaknya tertata dengan baik sehingga tidak menyebabkan adanya perasaan gelisah dari karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Apabila karyawan merasa terganggu dalam melaksanakan tugasnya, maka prestasi kerjanya akan rendah. Sedangkan bila karyawan merasa tenang dan nyaman dalam melaksanakan tugasnya, maka prestasi kerjanya akan meningkat. Lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melaksanakan pekerjaan. Lingkungan kerja ini dapat meliputi tempat kerja, fasilitas, dan alat bantu pekerjaan, kebersihan, pencahayaan, ketenangan, termasuk juga hubungan kerja antara orang-orang yang ada ditempat tersebut. Kondisi lingkungan kerja pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Lingkungan fisik atau tempat kerja : ventilasi, penerangan, tata letak, dan peralatan.
- b. Kondisi psikologis atau perlakuan yang diterima : tempat kerja yang memudahkan interaksi sosial yang tercipta tersebut dapat berpengaruh positif terhadap prestasi kerja karyawan.

Tabel 1.1

Berikut Kondisi Lingkungan Fisik di SMA Xaverius 1 Palembang

NO	Keterangan	Kondisi Fisik Lingkungan
1.	Ruangan	<ul style="list-style-type: none">a. Ruang kelas ± 37 kelas ditambah 4 kelas seminarib. Gedung 6 unitc. Fasilitas ruang :<ul style="list-style-type: none">1. Ruang kepala sekolah & tata usaha (lantai 1)2. Ruang guru (lantai 1)3. Ruang pertemuan (lantai 3)4. Ruang dapur , ruang sarana olahraga, ruang UKS, ruang kurikulum (lantai 1)5. Ruang perpustakaan (lantai 2)6. Ruang kelas 1 (lantai 3)7. Ruang kelas 2 (lantai 2)8. Ruang kelas 3 (lantai 1)9. Ruang komputer (lantai 3)10. Ruang bimbingan konseling (lantai 2)11. Ruang OSIS/PPSK (lantai 2)12. Ruang komite sekolah (lantai 1)

		<p>13. Ruang GITA (lantai 4)</p> <p>14. Ruang PAKAXA (lantai 4)</p>
2.	Fentilasi Udara	<p>a. Tiap ruang kelas terdiri dari 7 jendela dan 1 pintu</p> <p>b. Aliran udara masuk dari sebelah kiri dan kanan ruangan</p> <p>c. Tiap ruang mempunyai 2 unit AC dan 1 kipas angin</p>
3.	Sarana dan Prasarana	<p>a. Air bersih</p> <p>b. Kompensasi</p> <p>c. Aliran listrik \pm 345.000 Watt</p> <p>d. Sarana olahraga</p> <p>e. Toilet</p> <p>f. Seragam guru</p> <p>g. Snack</p> <p>h. Kotak sampah</p> <p>i. Atrium</p>
4.	Fasilitas di Dalam Ruang Kelas	<p>a. AC</p> <p>b. Kipas angin</p> <p>c. LCD</p> <p>d. Peta Indonesia</p> <p>e. Bingkai foto Presiden dan Wakil Presiden</p> <p>f. Papan absen</p>

		<ul style="list-style-type: none"> g. Papan tulis + spidol h. Penghapus papan tulis i. Lampu j. Meja dan kursi k. Kalender + jam dinding l. Salib Tuhan Yesus
--	--	---

Sumber : SMA Xaverius 1 Palembang

Dilihat dari tabel diatas mengenai kondisi fisik lingkungan di SMA Xaverius 1 Palembang dari segi ruangan mempunyai jumlah ruang kelas yang sesuai dengan kebutuhan terdiri dari kurang lebih 37 ruang kelas ditambah 4 kelas untuk seminari. Ruang yang masing-masing mempunyai ukuran 7 x 7 cm. Fasilitas ruangan yang ada juga cukup untuk aktifitas ngajar-mengajar dan aktifitas guru lainnya seperti ruang guru, ruang pertemuan guru, sarana olahraga, dan toilet guru. Aliran udara di setiap ruangan sudah memenuhi standar pendidikan yaitu dengan mempunyai ventilasi yang cukup sesuai dengan ukuran ruangan ditambah dengan 2 buah AC dan kipas angin di setiap ruang kelas. Sarana pun sudah memadai dengan adanya air bersih di setiap toilet dan terdapat toilet di setiap tingkatan gedung. Kekuatan aliran listrik di SMA Xaverius 1 Palembang berkekuatan kurang lebih 345.000 watt, kekuatan listrik ini digunakan untuk lampu, komputer, LCD, AC, kipas angin, dan keperluan listrik lainnya. Seragam guru yang didapat dari sekolah, dipakai sesuai dengan hari yang telah ditentukan tetapi masih ada guru yang belum memakai seragam guru sesuai dengan hari yang ditentukan sekolah.

Fasilitas yang didapat guru disekolah adalah gaji, insentif, tunjangan beras untuk anak dan istri. Diluar kelas pun terdapat kotak sampah organik dan non organik, selain tu terdapat taman dan atrium untuk mengadakan acara sekolah. Gedung SMA Xaverius 1 Palembang memiliki 6 unit gedung yaitu gedung unit I (Gedung Fransiskus), gedung unit II (Gedung Markus), gedung unit III (Gedung Matius), gedung unit IV (Gedung Paulus), gedung unit V (Gedung Lukas), gedung unit VI (Gedung Yayasan). SMA Xaverius 1 Palembang memiliki tingkat gedung untuk KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) sebanyak 3 tingkat gedung. Sehingga di setiap tingkat gedung memiliki ruang kelas rata-rata sebanyak 15 kelas. Jumlah semua guru di SMA Xaverius 1 Palembang terdapat 81 orang guru. Guru tetap sebanyak 52 orang guru dan guru honor sebanyak 29 orang guru, sedangkan jumlah siswa-siswi SMA Xaverius 1 Palembang terdapat 1.552 orang yang terdiri dari perempuan sebanyak 760 orang dan Pria sebanyak 792 orang. Rata-rata di setiap kelas terdapat 40 orang murid. Kelas 1 terdapat 13 kelas ditambah 2 kelas seminari, kelas 2 dan 3 IPA masing-masing terdapat 7 kelas, kelas 2 dan 3 IPS masing-masing terdapat 5 kelas ditambah 1 kelas seminari.

Kinerja guru atau prestasi kerja merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta penggunaan waktu. Kinerja guru akan baik jika guru telah melaksanakan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan

yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur, dan obyektif dalam membimbing siswa, serta tanggung jawab terhadap tugasnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi kerja adalah kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan. Untuk mencapai misi, visi, dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan bersama oleh warga sekolah, maka diperlukan kondisi sekolah yang kondusif dan harmonis antara tenaga pendidikan seperti kepala sekolah, guru, karyawan, dan orang tua siswa yang masing-masing mempunyai peran penting yang cukup besar dalam mencapai tujuan organisasi.

Tabel 1.2

Daftar Penilaian Prestasi Kerja di SMA Xaverius 1 Palembang

No	Unsur yang dinilai	Nilai rata-rata penilaian guru
		Tahun 2012-2013
1.	Spiritualitas / Katolisitas	146
2.	Kemampuan Profesionalitas	60
3.	Kepemimpinan	231
4.	Solidaritas Korps dan Kerja Tim	73
5.	Pengembangan	203
	Jumlah	713
	Jumlah rata-rata	142.6

Sumber : SMA Xaverius 1 Palembang

Tabel 1.3

Kriteria Penilaian Guru di SMA Xaverius 1 Palembang

Sebutan	Angka
Sangat Tidak Baik	001 - 048
Tidak Baik	049 - 096
Sedang – Sedang	097 - 144
Baik	145 - 192
Baik Sekali	193 - 240

Tabel 1.4

Data Jumlah Guru di SMA Xaverius 1 Palembang

Keterangan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Guru Tetap	31	21	52
Guru Honor	21	8	29
Jumlah			81

Sumber : SMA Xaverius 1 Palembang

Rata-rata nilai pada tabel didapatkan dari hasil pengamatan terhadap guru-guru SMA Xaverius 1 Palembang. Dari tabel diatas dapat kita lihat penilaian kerja guru dari 5 sampel yang diambil untuk penilaian prestasi guru, pada unsur kepemimpinan diperiode 2012-2013 dengan nilai rata-rata sebanyak 231. Di bandingkan dengan unsur kemampuan profesionalitas hanya mendapatkan nilai rata-rata sebanyak 60. Sehingga dari 5 sampel penilaian prestasi guru yang diambil, maka jumlah rata2 untuk semua unsur sebanyak 142,6 sehingga kategori

penilaian prestasi guru mendapatkan kategori sedang-sedang. Kriteria penilaian guru di SMA Xaverius 1 Palembang anatara lain kategori sangat tidak baik dari angka 001-048, kategori tidak baik dari angka 049-096, kategori sedang-sedang dari angka 097-144, kategori baik dari angka 145-192, dan kategori baik sekali dari angka 193-240. Sedangkan data jumlah guru di SMA Xaverius 1 Palembang terdapat 81 orang guru yang terdiri dari guru tetap sebanyak 52 orang guru dan guru honor sebanyak 29 orang guru. Penilaian prestasi kerja di SMA Xaverius 1 Palembang dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para siswa-siswi setelah itu periksa oleh supervisi dan di nilai oleh supervisor. Penilaian itu hanya untuk guru-guru tertentu saja. Sedangkan penilaian prestasi semua guru yang menilai adalah teman sekerjanya sendiri dan pemimpin.

Penilaian prestasi kerja ini di nilai secara berkala per 2 tahun dan secara golongan per 4 tahun. Penilaian prestasi kerja dapat di nilai dari nilai A sampai nilai E yaitu dari sangat tidak baik sampai baik sekali. Tenaga pengajar atau guru adalah salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai peran sebagai faktor penentu keberhasilan tujuan organisasi, selain itu guru juga memberikan bimbingan belajar yang akan menghasilkan tamatan yang diharapkan semua orang. Dari latar belakang yang dikemukakan, maka penelitian ini mencoba untuk meneliti hal tersebut dengan mengambil topik yang berkaitan dengan “Hubungan Antara Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Guru Di SMA Xaverius 1 Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan lingkungan kerja terhadap prestasi guru?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lingkungan kerja terhadap prestasi guru.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan dalam memperoleh pengetahuan serta pengalaman yang berhubungan dengan sumber daya manusia.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan, masukan, dan sebagai bahan informasi bagi perusahaan tersebut dalam melihat karyawan-karyawatnya bekerja guna meningkatkan prestasi kerja.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau kajian bagi penelitian-penelitian berikutnya dengan topik yang

sama, sehingga mampu memperbaiki dan menyempurnakan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus yaitu jenis penelitian yang terperinci mengenai obyek tertentu sehingga menghasilkan gambaran yang lengkap dan jelas mengenai suatu obyek tertentu.

2. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek penelitian adalah guru-guru SMA Xaverius 1 Palembang.

3. Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek penelitian ini adalah mengenai hubungan lingkungan kerja terhadap prestasi guru.

4. Jenis Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari jawaban responden yang disebarkan melalui kuesioner.

5. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru SMA Xaverius 1 Palembang yang berjumlah 81 orang guru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, yaitu metode penetapan sampel yang dilakukan secara acak dan sederhana dimana setiap orang memiliki kesempatan sama dengan lainnya untuk dipilih menjadi anggota sampel. Peneliti hanya mengambil sebagian dari populasi untuk dijadikan sampel sekitar 30 orang guru.

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode atau teknik pengumpulan datanya adalah untuk mengetahui “Hubungan Antara Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru Di SMA Xaverius 1 Palembang”. Yaitu dengan menggunakan metode survei, wawancara, dan penyebaran kuesioner pada guru-guru SMA Xaverius 1 Palembang.

7. Teknik Analisis Data

a) Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Pengertian secara umum mengenai validitas item ialah bahwa semua item atau pertanyaan dapat dilakukan valid jika mempunyai dukungan yang kuat terhadap skor total. Dengan kata lain, semua item pertanyaan dapat dikatakan mempunyai validitas

yang tinggi jika terdapat skor kesejajaran atau korelasi yang tinggi terhadap skor total item.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap alat test atau instrumen. Menurut (Natzir, 1998:61), uji reliabilitas mencakup tiga aspek penting, yaitu : alat ukur yang digunakan harus stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*predictability*) sehingga alat ukur tersebut mempunyai reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya. Uji reliabilitas data penelitian ini menggunakan metode (rumusan) koefisien Alpha Cronbach s. Koefisien alpha Cronbach s merupakan koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan karena koefisien ini menggambarkan variansi dari item-item baik untuk format benar atau salah dan bukan seperti format skala likert. Sehingga koefisien alpha Cronbach s merupakan koefisien yang paling umum digunakan untuk mengevaluasi internal consistency.

3. Uji Hubungan

Dalam penelitian ini, uji hubungan menggunakan metode *Product Moment Pearson*. Koefisien korelasi bivariate ini mengukur keeratan hubungan diantara hasil-hasil pengamatan dari populasi yang mempunyai dua variabel. Perhitungan ini mensyaratkan bahwa populasi sampel mempunyai dua variabel dan

berdistribusi normal dengan skala data yang bersifat interval ataupun rasio. Dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis variabel yaitu :

- i. Variabel bebas (*Independent Variable*) dengan notasi X adalah Lingkungan Kerja.
- ii. Variabel terikat (*Dependent Variable*) dengan notasi Y adalah Prestasi Kerja Guru.

b) Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif yaitu dengan memperhitungkan data yang diperoleh dengan menggunakan skala likert dari keseluruhan guru SMA Xaverius 1 Palembang sebanyak 50 orang (populasi), untuk mengukur lingkungan fisik kerja, perlakuan yang diterima oleh masing-masing individu, kualitas hasil kerja, kuantitas hasil kerja, dan ketepatan waktu, dimana tiap-tiap jawaban diberi skor :

	Skor
a) Sangat Setuju	5
b) Setuju	4
c) Cukup setuju	3
d) Tidak setuju	2
e) Sangat tidak setuju	1

Dan kemudian akan diukur dengan metode Korelasi Produk Moment yang akan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk lebih mengarahkan dan mempermudah dalam melakukan pembahasan. Adapun sistem penulisan yang dapat disajikan meliputi :

Bab I. PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan dikemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II. LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, diuraikan mengenai pengertian lingkungan kerja, kondisi fisik lingkungan kerja, pengertian prestasi kerja, dan hubungan lingkungan kerja dengan prestasi kerja.

Bab III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, diuraikan data mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi, tujuan, strategi, fasilitas, prestasi, dan ekstrakurikuler, pembagian tugas, lingkungan kerja, dan prestasi kerja.

Bab IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, diuraikan mengenai data kuesioner yang akan disebarakan kepada responden sebagai hasil penelitian.

Bab V. SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, diuraikan mengenai hasil dari penelitian tersebut melalui kesimpulan dan saran.